

ABSTRACT

Fire can cause many losses of goods, pursuing production process, loss of work occupancy, and even death for human being. Although in *PT. TELKOM DIVRE V Surabaya* never happened a fire but there are a lot of potency that can cause fire, such as electricity cable, electricity installation, telephone network, etc.

The purpose of this research was to explain the effort for handling fire and to know the knowledge level of employees for handling fire in *PT. TELKOM DIVRE V Surabaya*.

This research was an observational research using cross sectional design. Data collection was done with observation and interview. The number of population was 216 people and the number of sample which is returned questioner was 72 people. The data collected was then analyzed with descriptive statistic using cross tab.

The result of this research showed that *PT. TELKOM DIVRE V Surabaya* already have a policy to prevent fire accident such as APAR (*Alat Pemadam Api Ringan* or Light Extinguisher), hydrant, alarm, smoke detector and hot detector, sprinkler, and also give training for all employees. However, there are six employees (8, 3%) whose have low level of knowledge.

It is suggested that APAR must be attached on the wall, not blocked by any object, easy to be seen, easy to be reached, and give a sign to located APAR. Examination to indoor hydrant and sprinkler must be done to know that its still working and can be used. Simulation must be done for all employees on the work day. Improved training for employees especially for who is concern about preventive effort of fire.

Keywords : knowledge level of employees, preventive fire facilities.

ABSTRAK

Kebakaran dapat mengakibatkan berbagai macam kerugian dan penderitaan seperti musnahnya harta benda, terhambatnya proses produksi, hilangnya lapangan pekerjaan, bahkan tidak menutup kemungkinan dapat merenggut jiwa raga manusia. Meskipun belum pernah ada kejadian kebakaran di perusahaan Telkom, di PT Telkom DIVRE V terdapat beberapa potensi yang dapat menyebabkan terjadinya kebakaran, antara lain : kabel listrik, instalasi listrik, jaringan telpon, perangkat elektronik, dan bahan-bahan yang mudah terbakar (kertas, kardus, dan lain-lain).

Tujuan penelitian adalah menggambarkan upaya penanggulangan bahaya kebakaran dan mengetahui tingkat pengetahuan karyawan dalam upaya penanggulangan bahaya kebakaran di PT. TELKOM DIVRE V Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* dengan rancang bangun *cross sectional* Data didapatkan dari observasi, wawancara dengan karyawan dan semua pimpinan yang bertanggung jawab terhadap upaya penanggulangan kebakaran. Jumlah populasi adalah 216 orang. Jumlah sampel yang merupakan jumlah kuesioner yang dikembalikan yaitu 72 orang. Data yang didapatkan selanjutnya dianalisis secara deskriptif dengan tabulasi silang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di PT. TELKOM DIVRE V Surabaya sudah ada kebijaksanaan dibidang pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran secara konsepsional, fasilitas pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran yang terdiri dari APAR (Alat Pemadam Api Ringan), hidrant, alarm, detektor asap dan detektor panas, sprinkler telah disediakan, serta pelatihan terhadap seluruh karyawan sudah diberikan. Namun dari 72 kuesioner yang dikembalikan, masih ada karyawan dengan tingkat pengetahuan kurang yang berjumlah 6 orang (8,3 %).

Disarankan agar APAR dipasang pada dinding, tidak terhalang benda apapun, mudah dilihat, mudah dijangkau dan diberi tanda petunjuk penempatan APAR. Dilakukan pengujian terhadap hydrant indor dan sprinkler untuk mengetahui apakah masih berfungsi dan bisa digunakan. Diadakan simulasi terjadinya kebakaran yang melibatkan seluruh karyawan pada hari kerja. Dilakukan peningkatan latihan penanggulangan kebakaran, terutama yang bertanggung jawab dalam pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran.

Kata kunci : fasilitas pencegahan dan penanggulangan kebakaran, tingkat pengetahuan karyawan